



DAFTAR PUSTAKA

- American Concrete Institute. (2007): ACI E1-07. *Aggregates for concrete*. Farmington Hills. Amerika Serikat, 17-18.
- American Concrete Institute. (2014): ACI 318-14, *Building Code Requirements for Structural Concrete*. Farmington Hills. Amerika Serikat, 315-317.
- American Society for Testing and Materials. (2002): ASTM C 293. *Standard test method for flexural strength of concrete (using simple beam with center-point loading)*. Amerika Serikat, 1-3.
- Asroni, A. (2010): *Balok dan pelat beton bertulang*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 9-10.
- Atkins, Harold N. (1997): *Highway materials, soils, and concretes third edition*. Ohio: Prentice Hall. 294-295.
- Badan Standardisasi Nasional. (1990): SNI 03-1974-1990. *Metode pengujian kuat tekan beton*, Jakarta: BSN 1-5.
- Badan Standardisasi Nasional. (2002): SNI 03-2847-2002. *Tata cara perhitungan struktur beton*, Jakarta: BSN, 6-7.
- Badan Standardisasi Nasional. (2000): SNI 03-2834-2000. *Tata cara pembuatan rencana campuran beton normal*, Jakarta: BSN, 1-36.
- Badan Standardisasi Nasional. (2002): SNI 03-6820-2002. *Spesifikasi agregat halus untuk pekerjaan adukan dan plesteran dengan bahan dasar semen*, Jakarta: BSN, 1-3.
- Badan Standardisasi Nasional. (2002): SNI 03-6861.1-2002. *Spesifikasi bahan bangunan bagian A*, Jakarta: BSN, 65-70
- Badan Standardisasi Nasional. (2004): SNI 15-0129-2004. *Semen portland putih*, Jakarta: BSN, 1-3.
- Badan Standardisasi Nasional. (2004): SNI 15-0302-2004. *Semen portland pozolan*, Jakarta: BSN,
- Badan Standardisasi Nasional. (2004): SNI 15-2049-2004. *Semen portland*, Jakarta: BSN, 1-7.
- Badan Standardisasi Nasional. (2004): SNI 15-3500-2004. *Semen portland campur*, Jakarta: BSN, 1-2.
- Badan Standardisasi Nasional. (2004): SNI 15-3758-2004. *Semen masonry*, Jakarta: BSN, 1-3.
- Badan Standardisasi Nasional. (2008): SNI 1969:2008. *Cara uji berat jenis dan penyerapan air agregat kasar*, Jakarta: BSN, 1-7.
- Badan Standardisasi Nasional. (2008): SNI 1972-2008. *Cara uji slump beton*, Jakarta: BSN, 1-5.
- Badan Standardisasi Nasional. (2008): SNI 2417:2008. *Cara uji keausan agregat dengan mesin abrasi los angeles*, Jakarta: BSN, 1-9
- Badan Standardisasi Nasional. (2014): SNI 15-7064-2014. *Semen portland komposit*, Jakarta: BSN, 1-4
- Badan Standardisasi Nasional. (2014): SNI 4431:2011. *Cara uji kuat lentur beton normal dengan dua titik pembebanan*, Jakarta: BSN, 1-7
- British Standard Institution. (1980): BS. 3148. *Water for making concrete (including notes on the suitability of the water)*. Inggris, 1-10.



- Damayanti, Y., (2015): Hubungan nilai abrasi agregat kasar terhadap kuat tekan beton, *Proceeding Senarigti UNKHAIR*, 65-70. ISSN :2460-8602
- Departemen Pekerjaan Umum. (1971): PBI-1971. Peraturan beton bertulang indonesia. 3 (3), 1-8.
- Departemen Pekerjaan Umum. (1989): SK SNI S-04-1989-F. Spesifikasi bahan bangunan bagian A (Bahan Bangunan Bukan Logam), 32-33.
- Departemen Pekerjaan Umum. (2005): PD T-07-2005-B. Pelaksanaan pekerjaan beton untuk jalan dan jembatan, 9-11.
- Fadli, M. (2019): Nilai kuat tekan beton pada *slump* beton tertentu, *Jurnal Peradaban Sains, Rekayasa dan Teknologi Sekolah Tinggi Teknik (STITEK) Bina Taruna Gorontalo*, 5 (1), 22-33. ISSN: 2337-4101
- Folliard, K.J., dan K.D. Smith. (2003): NCHRP Research Resultd Digest 281. *Aggregate Test for portland cement concrete pavement: Review and recommendation*. Washington D.C: National Cooperative Highway Research Program, Transportation research board, 1-28.
- Gambar Lokasi *Quarry* Daerah Gringsing diperoleh dari situs internet: <https://earth.google.com/web/search/Gringsing,+Kabupaten+Batang,+Jawa+Tengah/>. Diunduh 22 November 2022, Pukul 20.20 WIB.
- Gambar Lokasi *Quarry* Daerah Leyangan diperoleh dari situs internet: <https://earth.google.com/web/search/Leyangan,+Kabupaten+Semarang,+Jawa+Tengah/>. Diunduh 22 November 2022, Pukul 20.10 WIB
- Gambar Lokasi *Quarry* Daerah Rowosari diperoleh dari situs internet: <https://earth.google.com/web/search/Rowosari,+Kota+Semarang,+Jawa+Tengah/>. Diunduh 22 November 2022, Pukul 20.00 WIB.
- Gere, J., M., dan Timoshenko, S., P. (1987): *Mekanika bahan*, Jakarta: Erlangga, 509-514.
- Gunawan, A. (2014): *Tinjauan kuat tekan, kuat tarik belah dan kuat lentur beton menggunakan tras jatiyoso sebagai pengganti pasir untuk perkerasan kaku (rigid pavement)*, Tugas Akhir, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 12-16.
- Hamdi, F., Hamkah, Irianto, Lopian, F., E., Mabui, D., S., Mansyur, Masdiana R., Rangan, P., R., A., Sila, A., A., dan Tumpu, M. (2022): *Teknologi beton*, Makassar: CV. Tohar Media, 1-2.
- Modul bahan beton untuk pekerjaan jembatan dan perkerasan kaku diperoleh dari situs internet: https://bpsdm.pu.go.id/center/pelatihan/uploads/edok/2018/02/94d49_4_Bahan_Beton_Untuk_Perkerasaan_Kaku.pdf. Diunduh pada tanggal 25 Juli 2022, pukul 16.40 WIB.
- Mulyono, T. (2015): *Teknologi beton: dari teori ke praktek*, Universitas Negeri Jakarta, 207-326.
- National Ready Mixed Concrete Association. (2000): NMRCA CIP 16. *Flexural strength concrete*, Silver Spring, Amerika Serikat.
- Neville, G., B. (2015): *Concrete manual: concrete quality and field practices 2021 IBC and ACI 318-19*. ICC. 215-218.
- Nugraha, P., dan Antoni (2007): *Teknologi beton*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 25-35.



- Oluwasola, E. A., Afolayan, A., Ipindola, O. O., Popoola, M. O dan Oginni, A. O. (2020): Effect of aggregate shape on the properties of concrete, *LAUTECH Jurnal of Civil and Environmental Studies Osun State Nigeria*, 5, 1-10. e-ISSN: 2714-3988
- Rulli, I.R. (2013): *Semen portland di Indonesia untuk aplikasi beton kinerja tinggi*, Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum, 12-46.
- Suryani, A., Dewi, S.H., dan Harmiyati. (2018): korelasi kuat lentur beton dengan kuat tekan beton, *Jurnal Saintis Universitas Islam Riau*, 18 (2), 43-54. ISSN: 1410-7783.

